

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

SURAT IZIN SURVEY



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B-Sab) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 609/FS1/FIK-SA/X/2020
Lamp : - Lembar
Perihal : Permohonan Ijin Survey

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
Sma Islam Sultan Agung I
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Arviani Syaputri
Nim : 30901700069
Keperluan : Penelitian
Judul/Tema : Pengaruh Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Islam Sultan Agung Semarang
Pembimbing I : Ns. Hermandia Dismarista, M.Kep.
Pembimbing II : Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep.Sp.Kep.Mat

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Rabiul Awal 1442 H
2 November 2020 M



Fakultas Ilmu Keperawatan
UNISSULA

Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
Ka. Prodi S1 Keperawatan

LAMPIRAN 2

SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN


YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1
 TERAKREDITASI : A
 Jl. Mataram No. 657 Semarang - 50242
 Telp. (024) 8313755, Fax. (024) 8312631 Pst. 113
 Website : www.smaisula1smg.sch.id, e-mail : smaisula1smg@gmail.com

NSS : 30.4.036305024 NIS : 300300 NPSN : 20328918 NDS : 30054006


سوراندو الرحمن الرحيم
SURAT KETERANGAN
 Nomor : 29/SMA-ISSULA.1/LL/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

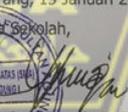
Nama : **Dra. Hj. Siti Mubarakatut Darojati, M.Si.**
 Jabatan : Kepala SMA Islam Sultan Agung 1

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **ARVIANI SYAHPUTRI**
 NIM : 30901700009
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Jurusan : S1 Keperawatan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
 Judul Penelitian : **"PENGARUH PAKET INTERVENSI REPRODUKSI REMAJA SEHAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS USIA (15-17) DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG"**

Benar - benar telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
 Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Januari 2021

Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Siti Mubarakatut Darojati, M.Si.


LAMPIRAN 3

SURAT PENGAJUAN UJI EXPERT



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 645/F.S1/FIK-SA/XI/2020
 Lamp : - Lembar
 Perihal : Permohonan Uji Expert

Kepada Yth.
 Ibu Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep.Mat
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon jika mahasiswa di bawah ini untuk melakukan uji expert dalam penelitian. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Arviani Syaputri
 Nim : 30901700009
 Keperluan : Uji Expert
 Judul/Tema : Pengaruh Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Usia (15-17) Di Sma Islam Sultan Agung Semarang

Pembimbing I : Ns. Hermandia Distinarista, M.Kep.
 Pembimbing II : Ns. Hj. Tuik Rahayu, M.Kep.Sp.Kep.Mat

Demikian Permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 1 Rabiul Akhir 1442 H
 16 November 2020 M



Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
 Ka. Prodi S1 Keperawatan

LAMPIRAN 4**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.,
Siswi/Sdr Responden
Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Arviani Syaputri
NIM : 30901700009

Mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PAKET INTERVENSI REPRODUKSI REMAJA SEHAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PRILAKU SEKS BEBAS PADA USIA (15-17) DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG”. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang siswi berikan. Apabila siswi bersedia, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terlampir. Atas perhatian dan kerjasamanya sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Semarang,2020

Hormat Saya,

(Arviani Syaputri)

LAMPIRAN 5

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden : (Inisial)

Usia :

Kelas :

Nama Sekolah :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Mahasiswi : Arviani Syaputri

NIM : 30901700009

Institusi Pendidikan : Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Semarang,2020

Responden

(.....)



LAMPIRAN 6

PROTOKOL INTERVENSI

PENDIDIKAN KESEHATAN

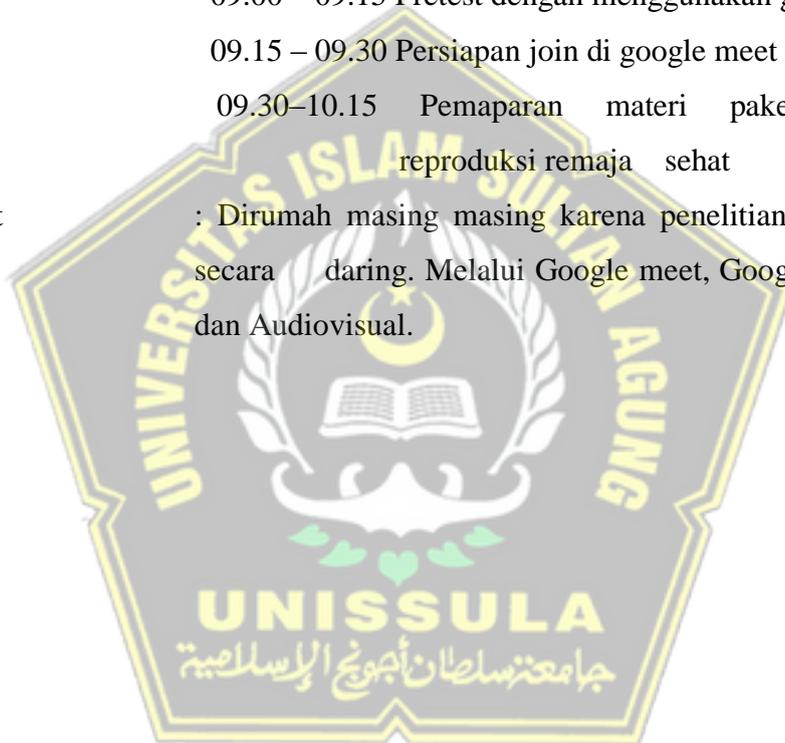
“REPRODUKSI REMAJA”

No.	Kegiatan	Keterangan	Waktu/tempat	Pelaksana
1.	Pendidikan kesehatan	-Mengisi kuesioner pre test -Memberikan pendidikan kesehatan.	Hari 1 penelitian Tempat : Dirumah masing masing karena penelitian dilaksanakan secara daring. Melalui Google meet, Google form, PPT, dan Audiovisual.	Peneliti
2	Pendidikan kesehatan	Mengisi kuesioner postest.	Hari kedua penelitian Tempat : Dirumah masing masing karena penelitian dilaksanakan secara daring. Melalui Google form.	Peneliti

RANCANGAN PENDIDIKAN KESEHATAN

(HARI PERTAMA PENELITIAN)

Pokok Bahasan	: Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
Subpokok bahasan	: Pendidikan Kesehatan Reproduksi
Sasaran	: Remaja Putri
Hari/tanggal	: Hari 1 penelitian (Sesuai kontrak dengan Responden)
Waktu	: 08.50 – 09.00 Share link google form ke grup responden 09.00 – 09.15 Pretest dengan menggunakan google form 09.15 – 09.30 Persiapan join di google meet 09.30–10.15 Pemaparan materi paket intervensi reproduksi remaja sehat
Tempat	: Dirumah masing masing karena penelitian dilaksanakan secara daring. Melalui Google meet, Google form, PPT, dan Audiovisual.



RANCANGAN PENDIDIKAN KESEHATAN
(HARI KEDUA PENELITIAN)

Pokok Bahasan : Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
Subpokok bahasan : Pendidikan Kesehatan Reproduksi
Sasaran : Remaja Putri
Hari/tanggal : Hari kedua penelitian (Sesuai kontrak dengan Responden)
Waktu : 09.00-09.30 Peneliti melakukan post test pada responden.
Tempat : Dirumah masing masing karena penelitian dilaksanakan secara daring, Melalui Google form.

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan remaja putri kelas X yang bersekolah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang memahami tentang kesehatan reproduksi.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja putri kelas X yang bersekolah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang mampu :

- 1). Menjelaskan pengertian kesehatan reproduksi
- 2). Menjelaskan anatomi fisiologi organ reproduksi wanita
- 3). Menjelaskan bagaimana cara menjaga kesehatan organ reproduksi
- 4). Menyebutkan macam macam penyakit menular seksual

C. Materi Pendidikan Kesehatan

- 1). Pengertian kesehatan reproduksi
- 2). Menjelaskan tentang organ organ reproduksi wanita beserta fungsinya
- 3). Menjelaskan bagaimana cara memelihara organ reproduksi wanita dengan benar
- 4). Menjelaskan bahaya yang akan terjadi jika melakukan seks bebas

D. Metode dan Media

1). Metode : Ceramah, Tanya jawab

2). Media : Google meet, Google form, Audiovisual, PPT

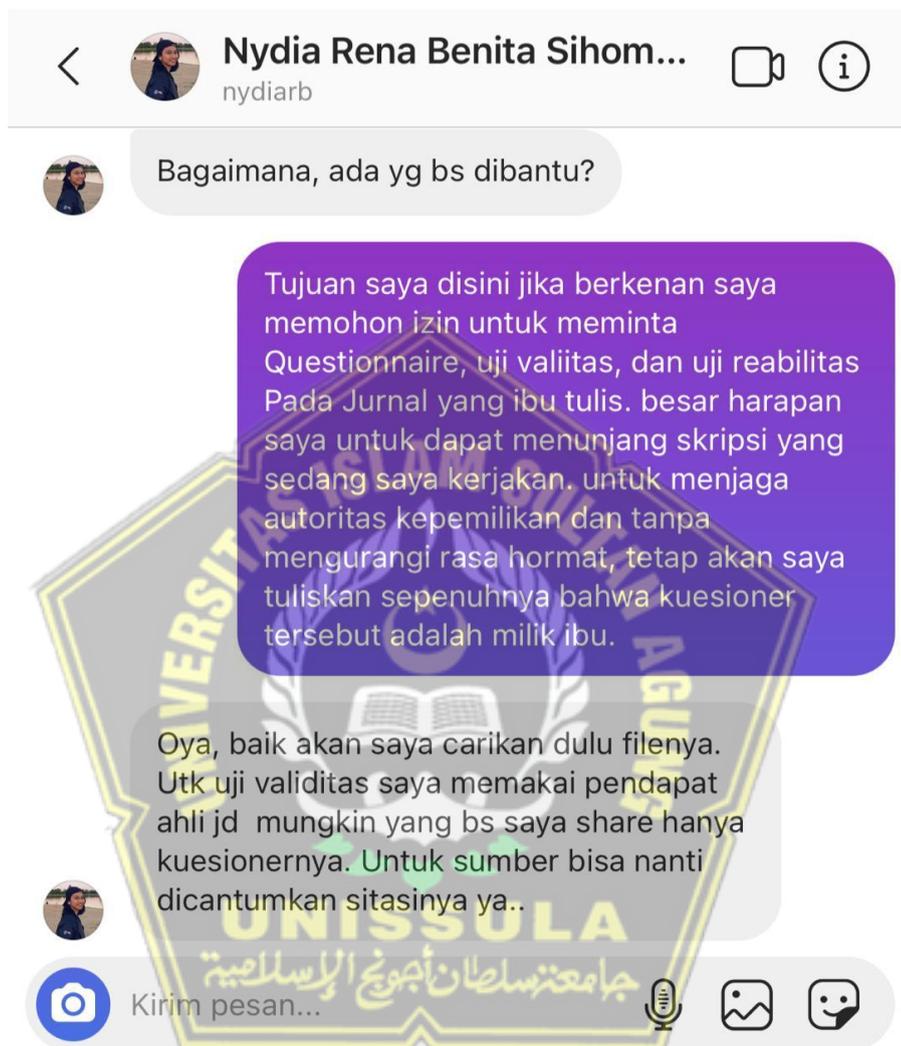
E. Evaluasi

Evaluasi terselesaikan apabila remaja putri dapat mengerti mengulang kembali dengan bahasanya sendiri tentang kesehatan reproduksi.



LAMPIRAN 7

IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER



LAMPIRAN 8

KUESIONER PENELITIAN

(diisi oleh
peneliti)

Tanggal :

Jenis kuesioner : *Pre test* *Post test*

Hasil : Semua pertanyaan dijawab

Terdapat pertanyaan yang tidak dijawab

Semua pertanyaan tidak dijawab

PENGANTAR

Nama saya Arviani Syaputri, mahasiswa semester VII Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Pada Usia (15-17) Di SMA Islam Sultan Agung Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, serta mengetahui kebutuhan informasi kesehatan reproduksi pada remaja siswi SMA Islam Sultan Agung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi yang menyeluruh kepada Anda. Pertanyaan dalam kuesioner ini berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi yang dipaparkan kepada Anda pada saat penyuluhan.

Jawaban yang Anda berikan dalam kuesioner ini akan dirahasiakan. Hasil penelitian ini tidak akan disebarluaskan secara umum, hanya akan dibahas pada diskusi ilmiah. Dengan demikian, kerahasiaan identitas Anda akan terjamin sesuai dengan pernyataan kesediaan yang Anda isi. Saya memohon bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, sebab keberhasilan penelitian ini bergantung pada kerja sama Anda. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda.

Semarang, Desember 2020

Peneliti,

Arviani Syaputri

I. Data Peserta

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Tanggal Lahir :

No. Telepon :

II. Paparan Informasi

1. Pernahkah Anda mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi di sekolah?

 Pernah Tidak pernah

2. Pernahkah Anda mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari media massa (televisi, radio, majalah, koran) dan internet?

 Pernah Tidak pernah

3. Pernahkah Anda mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari konseling dengan guru Anda?

 Pernah Tidak pernah

4. Apakah Anda pernah membicarakan masalah kesehatan reproduksi dengan teman-teman Anda?

 Pernah Tidak pernah

III. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Petunjuk 1:

Pilihlah dengan menyilang satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

Petunjuk 2:

Pilihlah dengan memberi tanda centang kolom B apabila menurut Anda pernyataan tersebut benar, dan pada kolom S apabila menurut Anda pernyataan tersebut salah.

Bagian 1

1. Di bawah ini yang termasuk alat reproduksi wanita adalah...

a. Vagina	c. Penis
b. Testis	d. Skrotum (Kantong Pelir)

2. Organ reproduksi wanita yang berfungsi untuk memproduksi sel telur dan hormon seks perempuan...

a. Ovarium	c. Vagina
b. Uterus	d. Klitoris

3. Ciri terjadinya pubertas pada wanita..

a. Mimpi basah	c. Penis membesar
b. Menstruasi	d. Tumbuh jakun

4. Berikut ini yang termasuk cara menjaga kebersihan organ reproduksi, adalah...
 - a. Menggunakan pakaian dalam ketat
 - b. Menggunakan sabun antiseptik setiap hari
 - c. Membersihkan vulva dari arah depan ke belakang
 - d. Menggunakan handuk yang sama selama satu bulan
5. Masa pubertas umumnya dimulai pada usia...
 - a. 7-8 tahun
 - b. 10-12 tahun
 - c. 15-17 tahun
 - d. 19-21 tahun
6. Tanda pubertas yang muncul pada wanita yaitu...
 - a. Pertumbuhan jakun
 - b. Menstruasi
 - c. Mimpi basah
 - d. Perubahan suara menjadi rendah dan berat
7. Yang berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin adalah...
 - a. Vagina
 - b. Klitoris
 - c. Uterus (Rahim)
 - d. Labia mayora
8. Kehamilan dapat terjadi apabila...
 - a. Berpegangan tangan
 - b. Berpelukan
 - c. Berciuman
 - d. Sperma bertemu dengan sel telur
9. Kehamilan di usia dini sebaiknya dihindari, sebab...
 - a. Rahim/uterus sudah matang dan siap untuk menjadi tempat bertumbuhnya janin
 - b. Resiko terjadinya kanker serviks akan menurun
 - c. Sistem hormonal pada tubuh wanita belum terkoordinasi dengan baik

- d. Remaja sudah siap secara psikologis untuk mempunyai anak
10. Di bawah ini yang merupakan resiko aborsi adalah...
- a. Perdarahan
 - b. Rahim sobek
 - c. Depresi akibat penyesalan
 - d. Semua pilihan benar
11. Di bawah ini merupakan cara mencegah kehamilan yang benar...
- a. Melompat-lompat setelah berhubungan seksual
 - b. Minum jamu-jamuan
 - c. Tidak melakukan hubungan seksual
 - d. Mencuci alat kelamin dengan antiseptik
12. Tanda kehamilan yang pasti yaitu...
- a. Mual dan muntah
 - b. Terlambat datang bulan
 - c. Adanya janin di dalam rahim
 - d. Perut membesar
13. Berikut ini yang tidak termasuk penyakit menular seksual, yaitu...
- a. Herpes simpleks
 - b. Gonore
 - c. Sifilis
 - d. HIV/AIDS
14. Penyakit menular seksual yang ditandai adanya bintil-bintil berair yang hilang timbul di sekitar alat kelamin adalah...
- a. Gonore
 - b. Herpes genitalis
 - c. HIV/AIDS
 - d. Sifilis
15. Penyakit AIDS tidak menular melalui...
- a. Hubungan seksual
 - b. Penggunaan jarum suntik bergantian
 - c. Keringat
 - d. Transfusi darah

Bagian 2

No	Pernyataan	B	S
1.	Mimpi basah merupakan salah satu tanda pubertas pada wanita.		
2.	Menstruasi umumnya berlangsung selama kurang lebih 28 hari.		
3.	Vagina merupakan saluran tempat keluarnya lendir serviks dan <u>darah menstruasi</u> .		
4.	Penggunaan celana dalam katun dapat mencegah pertumbuhan jamur pada alat kelamin.		
5.	Organ reproduksi wanita adalah vagina, rahim (kandung).		
6.	Masa pubertas pada wanita dimulai lebih awal daripada pria.		
7.	Seorang wanita tidak akan hamil apabila baru satu kali melakukan hubungan seksual.		
8.	Aborsi di Indonesia termasuk tindakan kriminal.		
9.	Virus HIV akan berada dalam tubuh selama 5-10 tahun sebelum penderita menunjukkan gejala penyakit.		
10.	HIV/AIDS tidak akan menular melalui jabatan tangan dan pelukan.		
11.	Rentang waktu sejak virus HIV masuk ke dalam tubuh hingga tes menunjukkan hasil positif disebut masa inkubasi.		
12.	Memiliki keinginan untuk bersahabat dengan teman lawan jenis adalah hal yang tidak normal.		
13.	Dalam berpacaran sebaiknya tidak berpelukan atau berciuman sebab hal tersebut beresiko meningkatkan kemungkinan terjadinya hubungan seks pra nikah.		
14.	Ketika selesai BAK dan BAB basuhlah area vagina dengan menggunakan air bersih dari arah depan kebelakang.		
15.	Untuk menunjang kesehatan organ reproduksi, konsumsi lah makanan yang sehat dan bergizi seimbang.		

23 November 2020

Telah dilakukan telah ulang terhadap kuesioner dan disetujui untuk digunakan dalam pengambilan data.

Penelaah

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat

LAMPIRAN 9

MATERI PAKET INTERVENSI REPRPDUKSI REMAJA SEHAT

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi.

Sedangkan Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pengertian sehat disini tidak semata-mata berarti bebas penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial kultural.

B. Anatomi dan fisiologi organ reproduksi wanita

1. Alat Reproduksi Wanita Bagian Luar

a. Mons Pubis

Mons pubis adalah jaringan lemak yang mengelilingi tulang pubis. Jaringan ini mengandung kelenjar untuk mengeluarkan minyak dengan feromon, yang meningkatkan daya tarik seksual.

b. Labia Mayor

Labia mayor merupakan pintu gerbang yang melindungi organ reproduksi wanita bagian luar lainnya. Sesuai namanya, organ ini berukuran besar. Pada labia mayor, terdapat kelenjar keringat dan sebaceous, yang memproduksi cairan pelumasan.

c. Labia Minor

Labia minor terletak di sebelah dalam labia mayor, dan mengelilingi pembukaan vagina serta uretra. Bentuk dan ukuran organ ini dapat berbeda pada tiap individu. Permukaannya pun sangat rapuh dan sensitif, sehingga membuatnya mudah mengalami iritasi dan pembengkakan.

d. Klitoris

Klitoris ditutupi oleh lipatan kulit yang dinamakan prepuce. Seperti halnya penis, klitoris juga dapat mengalami ereksi.

e. Vestibular Bulbs

Vestibular bulbs adalah dua bagian panjang pada pembukaan vagina, yang berisi jaringan erektil. Saat seorang wanita merasa terangsang, bagian ini akan terisi banyak darah, dan membesar. Setelah wanita mengalami orgasme, darah di dalam jaringan tersebut akan kembali mengalir ke tubuh.

f. Kelenjar Bertolin

Kelenjar bartolin memiliki ukuran kecil, berbentuk seperti kacang yang berada di pembukaan vagina. Fungsi organ ini adalah untuk mengeluarkan lendir dan melumasi vagina, saat melakukan hubungan seksual. (Purnasari, 2018)

2. Alat Reproduksi Wanita Bagian Dalam

a. Vagina

Vagina adalah suatu area dengan bentuk seperti saluran, yang lentur dan berotot. Vagina terletak di antara uretra dan rektum (anus), dengan panjang sekitar 7,5-10 cm. Bagian atas vagina terhubung dengan serviks. Sementara itu, bagian bawahnya terbuka ke arah luar. Saat seorang perempuan melakukan hubungan seksual, vagina akan merenggang, melebar, dan dipenuhi oleh aliran darah, sebagai persiapan dari penetrasi. Vagina juga merupakan saluran tempat keluarnya lendir serviks dan darah menstruasi. Saat proses persalinan, bayi akan keluar dari uterus menuju ke saluran vagina.

b. Serviks

Serviks atau disebut juga leher rahim merupakan bagian bawah dari rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina. Serviks

berbentuk seperti tabung, yang berfungsi untuk melindungi rahim dari infeksi, dan sebagai jalan masuk sperma saat berhubungan seksual.

c. Uterus

Uterus atau rahim adalah suatu ruang kosong yang berbentuk seperti buah pir dan berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin. Uterus letaknya di antara kandung kemih dan rektum.

d. Tuba Falopi

Tuba falopi atau saluran tuba berbentuk seperti pembuluh kecil yang menempel pada bagian atas rahim. Organ ini berfungsi sebagai jalan yang dilalui oleh sel telur, untuk berpindah dari ovarium ke rahim. Tuba falopi juga merupakan tempat terjadinya pembuahan. Setelah pembuahan terjadi, sel telur yang telah dibuahi, kemudian bergerak menuju rahim, untuk ditanamkan di dinding rahim.

e. Ovarium

Ovarium atau indung telur adalah jaringan kecil berbentuk oval yang berada di rahim. Ovarium berfungsi untuk memproduksi sel telur dan hormon seks perempuan, yang kemudian akan dilepaskan ke aliran darah. (Astril, 2016)

C. Cara memelihara kesehatan organ reproduksi

1. Bersihkan organ intim dengan benar

- a) Ketika selesai BAK dan BAB basuhlah area tersebut dengan menggunakan air bersih dari arah depan kebelakang. Agar bakteri dari anus tidak ada yang masuk ke vagina. Basuhlah menggunakan air hangat jika memungkinkan, lalu keringkan dengan handuk supaya vagina tidak lembab.

- b) Menghindari sabun yang mengandung pewangi karena bisa mengakibatkan iritasi pada beberapa wanita.
- c) Hindari memakai tisu makan yang kasar saat akan mengeringkan vagina dikarenakan dapat menyebabkan iritasi di area vagina. Serat tisu tidak boleh menempel pada area vagina karena bakteri dan jamur mendapatkan sarana untuk berkembang.
- d) Jika sudah waktunya mengganti pembalut, Segeralah diganti jangan di tunda tunda. Pilihlah pembalut yang tidak mengandung pewangi.
- e) Pakaian dalam katun adalah pakaian dalam yang nyaman dan menyerap keringat, maka sebisa mungkin pakailah pakaian dalam dari bahan katun.
- f) *thongs* atau *g-strings* memang pakaian dalam wanita yang membuat kita merasa seksi, akan tetapi, bentuk dan bahannya tidak memiliki daya serap yang baik dan dapat mengiritasi vagina, sehingga hindari memakai *thongs* atau *g-strings* agar vagina kesehatannya lebih terlindungi.
- g) Jika baru membeli pakaian dalam, cucilah terlebih dahulu sebelum dipakai. Karena kesehatan organ intim wanita salah satunya dipengaruhi dengan merawat pakaian dalam.
- h) Sisa sisa sabun saat mencuci pakaian dapat juga mengakibatkan vagina bermasalah maka bilaslah dengan air bersih. Gunakan sabun yang lembut tanpa kandungan ditrjen.
- i) Pakaian dalam yang ketat dapat mengganggu sirkulasi udara di area vagina. Maka hindarilah menggunakan pakaian dalam yang ketat.
- j) Berhati-hati sebelum mencoba perawatan tradisional, seperti ratus dan guruh vagina. (Rahayu, 2016)

2. **Konsumsi makanan sehat**

Untuk menunjang kesehatan organ reproduksi, tubuh mendapatkan energy dan nutrisi, konsumsilah makanan yang sehat dan bergizi seimbang. Vitamin, antioksidan, protein, serat adalah lemak sehat yang adalah asupan yang penting bagi kesehatan reproduksi wanita. Contohnya zinc, float dan zat besi. Telur, ikan, daging, kacang kacangan, susu adalah makanan yang bisa dimakan untuk mendapatkan nutrisi nutrisi itu. Mencukupi kebutuhan cairan tubuh dan mneghindari makanan cepat saji. Konsumsi 8 gelas air per hari. Untuk kafein, batasilah agar pernhari tidak lebih dari 2 cangkir.

3. **Kelola stress**

Jika sering merasa stress lakukan lah hal yang membuat senang seperti jalan jalan, berolahraga, pijatan atau yoga. Krena stress yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesuburan dan gangguan kecemasan. Mengurangi stress sangatlah penting agar tidak berdampak lebih pada kesehatan organ reproduksi.

4. **Jaga berat badan**

IMT atau indeks masa tubuh yang terlalu berat atau terlalu ringan dapat mengganggu ovulasi dan produksi hormone yang mengatur kesuburan wanita, maka jagalah agar berat badan tetap ideal. (Upaya et al., 2017)

D. Pubertas

Peralihan dari masa kanak kanak ke remaja di sebut Pubertas. Pubertas terjadi karna terjadiya aktivasi hormone gonadotropin pada hipofisis, dan hormone steroid terkait seks, yang menyebabkan terjadinya perubahan dan karakteristik seksual pada manusia dengan primer dan sekunder. Di usia 10-13 wanita mengalami pubertas dan pada usia 16 tahun berakhir, sedangkan di usia 12-15 tahun pria mengalami pubertas dan usia 18 tahun berakhir (Kusparlina, 2016).

Perubahan biologis akan terjadi pada pria ataupun wanita di masa pubertas, Menstruasi adalah proses perdarahan yang teratur, periodik, dan siklik dari uterus, yang disertai dengan pelepasan endometrium. Menarche adalah perdarahan pertama kali yang dialami oleh wanita dan biasanya terjadi ketika berumur 10-13 tahun. Siklus haid berputar selama kurang lebih 28 hari, total siklus dihitung dari jarak tanggal mulainya haid yang lalu hingga mulai haid yang berikutnya. Terdapat beberapa fase dalam siklus haid tersebut, yaitu:

1. Fase menstruasi

Fase ini terjadi disaat endometrium lepas dan meluruh sehingga terjadi perdarahan, lamanya sekitar 2-6 hari.

2. Fase proliferasi

Ketika perdarahan berakhir, fase ini berlangsung sampai saat ovulasi. berguna untuk menumbuhkan endometrium supaya siap menerima ovum yang akan dibuahi. di fase ini juga pematangan folikel sel telur di ovarium.

3. Fase sekresi

Setelah fase proliferasi berakhir, selanjutnya adalah fase sekresi dimana terbentuknya korpus luteum dan penebalan kelenjar endometrium yang berlangsung selama 11-13 hari. Jika tidak ada pembuahan pada sel telur yang matang maka korpus luteum tidak berkembang lagi, dan tingginya hormon estradiol serta progesteron menyebabkan penyempitan pembuluh darah di uterus, dan terjadi iskemi endometrium yang berujung dengan lepasnya kembali endometrium (Macanan & Dasar, 2010).

Ketika mengalami fase haid infeksi mudah terjadi, oleh karena itu perawatan juga perlu dilakukan agar mencegah terjadinya infeksi pada organ reproduksi. Kuman lebih mudah masuk ke dalam saluran reproduksi saat mengalami menstruasi maka menjaga kebersihan harus dilakukan. Segeralah ganti pembalut jika sudah waktunya untuk ganti, atau sudah terasa tidak nyaman. Pengeluaran sel spermatozoa pertama kali pada specimen urin di pagi hari

adalah tanda pada pria yang mengalami pubertas. Disebut spermarche, dalam bahasa sehari-hari biasanya disebut dengan mimpi basah. Biasanya terjadi pada saat berumur 13 tahun. Pada masa awal pubertas berlangsung yang namanya spermatouria atau adanya sperma pada urin, sedangkan pada masa remaja tengah dan akhir, keluarnya sperma yang tidak menyertai urin disebut sebagai ejakulasi. (Benita, 2012)

E. Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS

PMS atau Penyakit Menular Seksual adalah penyakit yang biasanya didapatkan atau ditularkan melalui hubungan seksual. Berikut beberapa penyakit yang banyak ditemukan di Indonesia yaitu:

a. Gonore

Bakteri *Neisseria gonorrhoeae* adalah bakteri yang menyebabkan penyakit ini. Gejala yang biasanya dirasakan oleh pria adalah disuria atau rasa nyeri saat berkemih, tadanya pembengkakan pada penis, keluarnya secret kuning kehijauan. sedangkan pada wanita, 60% kasusnya tidak ada gejala, dan sisanya mengalami gejala seperti keputihan dan rasa nyeri di daerah pelvis. (Marlina et al., 2018)

b. Sifilis

Penyakit sifilis adalah penyakit yang lebih sering disebut raja singa yang disebabkan oleh infeksi *Treponema pallidum*. Gejala yang dirasakan pada tahap infeksi primer biasanya flu yang hilang datang dan adanya benjolan. Gejala sekunder umumnya ditandai dengan munculnya bercak kemerahan ditubuh. Fase ini disebut juga masa laten yang berlangsung selama 2-3 tahun. Sedangkan gejala tersier bermanifestasi menyerang jantung, pembuluh darah, dan saraf. Biasanya juga muncul pada tahun ke lima hingga kesepuluh. Masa inkubasi pada penyakit ini berkisar 2-6 minggu, dan dapat mencapai 13 minggu setelah masuknya kuman melalui hubungan seks. (Lestari et al., 2018)

c. Herpes genitalis

Infeksi virus Herpes simplex adalah virus yang menyebabkan penyakit herpes genitalis. Gejala yang dialami penderita biasanya muncul bintil bintil berair yang berkelompok di sekitar alat kelamin dan terasa nyeri, bintil bintil ini kemudian pecah dan mengering setelah itu. Apabila terdapat faktor pencetus maka bintil bintil ini dapat kambuh kembali. Biasanya akan hilang timbul seumur hidup.

d. HIV/AIDS

HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Virus ini menyerang leukosit, terutama pada sel CD4 yang merupakan bagian dari sel limfosit T. Fase akhir dari infeksi HIV disebut *AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)*, yang muncul karena daya tahan tubuh yang sangat lemah, contohnya tuberkulosis, pneumonia, dan infeksi jamur sistemik. Virus ini ditularkan melalui cairan tubuh seperti darah, air susu ibu, dan sperma. Jalur transmisi HIV adalah dengan hubungan seksual dengan orang yang sudah terinfeksi, menggunakan jarum suntik secara berganti-gantian dan tidak steril pada saat penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang, transfusi darah dari orang yang terinfeksi, serta transmisi ibu ke anak melalui plasenta (in utero), jalan lahir, maupun air susu ibu (Na'mah et al., 2019b).

F. Aborsi

Aborsi atau lazim disebut dengan pengguguran kandungan masuk ke peradaban manusia disebabkan karena manusia tidak menghendaki kehamilan tersebut. Aborsi itu sendiri dapat terjadi baik akibat perbuatan manusia (abortus provocatus) maupun karena sebab-sebab alamiah, yakni terjadi dengan sendirinya, dalam artian bukan karena perbuatan manusia (abortus spontaneus). Aborsi yang terjadi karena perbuatan manusia dapat terjadi baik karena didorong oleh alasan medis, misalnya karena wanita yang hamil

menderita suatu penyakit dan untuk menyelamatkan nyawa wanita tersebut maka kandungannya harus digugurkan (abortus therapeuticus). Disamping itu karena alasan-alasan lain yang tidak dibenarkan oleh hukum (abortus criminalis).

1. Dampak aborsi pada kesehatan fisik

a.) Kerusakan leher rahim

Hal ini terjadi karena leher rahim robek akibat penggunaan alat aborsi.

b.) Infeksi

Penggunaan peralatan medis yang tidak steril kemudian dimasukkan dalam rahim bisa menyebabkan infeksi. Selain itu infeksi juga disebabkan jika masih ada bagian janin yang tersisa dalam rahim.

c.) Pendarahan hebat

Ini adalah risiko yang sering dialami wanita yang aborsi. Pendarahan terjadi karena leher rahim robek dan terbuka lebar. Tentunya hal ini sangat membahayakan jika tidak ditangani dengan cepat.

d.) Kematian

Kehabisan banyak darah akibat pendarahan dan infeksi bisa membuat sang ibu meninggal.

e.) Risiko kanker

Karena leher rahim yang robek dan rusak bisa meningkatkan risiko kanker serviks. Ada pula risiko kanker lainnya seperti kanker payudara, indung telur dan hati.

f.) Dampak pada kehamilan selanjutnya:

Tak bisa dipungkiri, tindakan aborsi akan mempengaruhi kehamilan Anda selanjutnya. Risiko yang paling sering terjadi adalah kelahiran prematur pada kehamilan berikutnya.

2. Dampak aborsi pada kesehatan mental

a.) Perasaan bersalah dan berdosa

b.) Depresi

- c.) Trauma
- d.) Ingin bunuh diri
- e.) Rasa menyesal mendalam dan tak punya harga diri



LAMPIRAN 10

PPT PENELITIAN

PENGARUH PAKET INTERVENSI REPRODUKSI REMAJA SEHAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS PADA USIA (15-17) DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

OLEH :
ARVIANI SYAPUTRI

Pengertian Kesehatan Reproduksi

Merupakan dimana seseorang dapat melakukan produktifitasnya secara social ataupun ekonomi, dengan keadaan sejahtera jiwa, badan dan social. Tidak hanya dilihat dari sehat fisik, mental atau jiwanya saja. Menurut Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan kesehatan reproduksi merupakan keadaan kesejahteraan mental, social, dan fisik yang utuh, tidak hanya bebas dari kelemahan atau penyakit, tapi dengan hal hal yang berhubungan tentang sistem reproduksi serta proses dan fungsinya

Anatomi dan fisiologi organ reproduksi

Alat Reproduksi Wanita Bagian Luar

- ☒ Mons Pubis
Mons pubis adalah jaringan lemak yang mengelilingi tulang pubis. Jaringan ini mengandung kelenjar untuk mengeluarkan minyak dengan feromon, yang meningkatkan daya tarik seksual.
- ☒ Labia Mayor
Labia mayor merupakan pintu gerbang yang melindungi organ reproduksi wanita bagian luar lainnya. Sesuai namanya, organ ini berukuran besar. Pada labia mayor, terdapat kelenjar keringat dan sebaceous, yang memproduksi cairan lubrikasi
- ☒ Labia Minor
Labia minor terletak di sebelah dalam labia mayor, dan mengelilingi pembukaan vagina serta uretra. Bentuk dan ukuran organ ini dapat berbeda pada tiap individu. Permukaannya pun sangat rapuh dan sensitif, sehingga membuatnya mudah mengalami iritasi dan pembengkakan.
- ☒ Klitoris
Klitoris ditutupi oleh lipatan kulit yang dinamakan prepuce. Seperti halnya penis, klitoris juga dapat mengalami ereksi.

Alat Reproduksi Wanita Bagian Dalam

- ☒ Vestibular bulbs
Vestibular bulbs adalah dua bagian panjang pada pembukaan vagina, yang berisi jaringan erektil. Saat seorang wanita merasa terangsang, bagian ini akan terisi banyak darah, dan membesar. Setelah wanita mengalami orgasme, darah di dalam jaringan tersebut akan kembali mengalir ke tubuh.
- ☒ Kelenjar Bartolin
Kelenjar bartolin memiliki ukuran kecil, berbentuk seperti kacang yang berada di pembukaan vagina. Fungsi organ ini adalah untuk mengeluarkan lendir dan melumasi vagina, saat melakukan hubungan seksual.
- ☒ Vagina
Vagina adalah suatu arca dengan bentuk seperti saluran, yang lentur dan berotot. Vagina terletak di antara anus dan rektum (anus), dengan panjang sekitar 7,5-10 cm. Bagian atas vagina terhubung dengan serviks. Sementara itu, bagian bawahnya terbuka ke arah luar. Saat seorang perempuan melakukan hubungan seksual, vagina akan meregang, melebar, dan dipenuhi oleh aliran darah, sebagai persiapan dari penetrasi. Vagina juga merupakan saluran tempat dimana bayi lahir ketika proses kelahiran. Saat proses persalinan, bayi akan keluar dari uterus menuju ke saluran vagina.
- ☒ Serviks
Serviks atau disebut juga leher rahim merupakan bagian bawah dari rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina. Serviks berbentuk seperti tabung, yang berfungsi untuk melindungi rahim dari infeksi, dan sebagai jalan masuk sperma saat berhubungan seksual.

Alat Reproduksi Wanita Bagian Dalam

- ☒ Uterus
Uterus atau rahim adalah suatu ruang kosong yang berbentuk seperti buah pir dan berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin. Uterus letaknya di antara kandung kemih dan rektum.
- ☒ Tuba Falopi
Tuba falopi atau saluran tuba berbentuk seperti pembuluh kecil yang menempel pada bagian atas rahim. Organ ini berfungsi sebagai jalan yang dilalui oleh sel telur, untuk berpindah dari ovarium ke rahim. Tuba falopi juga merupakan tempat terjadinya pembuahan. Setelah pembuahan terjadi, sel telur yang telah dibuahi, kemudian bergerak menuju rahim, untuk ditanamkan di dinding rahim.
- ☒ Ovarium
Ovarium atau indung telur adalah jaringan kecil berbentuk oval yang berada di rahim. Ovarium berfungsi untuk memproduksi sel telur dan hormon seks perempuan, yang kemudian akan dilepaskan ke aliran darah.

Cara memelihara kesehatan organ reproduksi

- Bersihkan organ intim dengan benar
- ☒ Ketika selesai BAK dan BAB batutilah area tersebut dengan menggunakan air bersih dari arah depan kebelakang. Agar bakteri dari anus tidak ada yang masuk ke vagina. Basuilah menggunakan air hangat jika memungkinkan, lalu keringkan dengan handuk supaya vagina tidak lembab.
- ☒ Menghindari sabun yang mengandung pewangi karena bisa mengakibatkan iritasi pada beberapa wanita.
- ☒ Hindari memakai tisu makan yang kasar saat akan mengeringkan vagina dikarenakan dapat menyebabkan iritasi di area vagina. Serat tisu tidak boleh menempel pada area vagina karena bakteri dan jamur mendapatkan sarana untuk berkembang.

9

Konsumsi makanan sehat

- ☒ Untuk menunjang kesehatan organ reproduksi, tubuh mendapatkan energi dan nutrisi, konsumsilah makanan yang sehat dan bergizi seimbang. Vitamin, antioksidan, protein, serat adalah lemak sehat yang adalah asupan yang penting bagi kesehatan reproduksi wanita. Contohnya zinc, float dan zat besi. Telur, ikan, daging, kacang-kacangan, susu adalah makanan yang bisa dimakan untuk mendapatkan nutrisi nutrisi itu. Mencukupi kebutuhan cairan tubuh dan menghindari makanan cepat saji. Konsumsi 8 gelas air per hari. Untuk kafein, batasilah agar pemahar tidak lebih dari 2 cangkir.

13

Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS

PMS atau Penyakit Menular Seksual adalah penyakit yang biasanya didapatkan atau ditularkan melalui hubungan seksual. Berikut beberapa penyakit yang banyak ditemukan di Indonesia yaitu:

- ☒ **Gonore**
Bakteri Neisseria gonorrhoeae adalah bakteri yang menyebabkan penyakit ini. Gejala yang biasanya dirasakan oleh pria adalah disuria atau rasa nyeri saat berkemih, tadanya pembengkakan pada penis, keluarnya secret kuning kehijauan, sedangkan pada wanita, 60% kasusnya tidak ada gejala, dan sisanya mengalami gejala seperti keputihan dan rasa nyeri di daerah pelvis

- ☒ Jika sudah waktunya mengganti pembalut, Segeralah diganti jangan di tunda tunda. Pilihlah pembalut yang tidak mengandung pewangi.
- ☒ Pakaian dalam katun adalah pakaian dalam yang nyaman dan menyerap keringat, maka sebisa mungkin pakailah pakaian dalam dari bahan katun.
- ☒ Pakaian dalam yang ketat dapat mengganggu sirkulasi udara di area vagina. Maka hindarilah menggunakan pakaian dalam yang ketat.

10

Kelola stress

- ☒ Jika sering merasa stress lakukan lah hal yang membuat senang seperti jalan jalan, berolahraga, pijatan atau yoga. Karena stress yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesuburan dan gangguan kecemasan. Mengurangi stress sangatlah penting agar tidak berdampak lebih pada kesehatan organ reproduksi.
- Jaga berat badan**
- ☒ IMT atau indeks masa tubuh yang terlalu berat atau terlalu ringan dapat mengganggu ovulasi dan produksi hormone yang mengatur kesuburan wanita, maka jalah agar berat badan tetap ideal.

Pubertas

Peralihan dari masa kanak kanak ke remaja di sebut Pubertas. Pubertas terjadi karena terjadinya aktivitas hormone gonadotropin pada hipofisis, dan hormone steroid terkait seks, yang menyebabkan terjadinya perubahan dan karakteristik seksual pada manusia dengan primer dan sekunder. Di usia 10-13 wanita mengalami pubertas dan pada usia 16 tahun berakhir, sedangkan di usia 12-15 tahun pria mengalami pubertas dan usia 18 tahun berakhir. Perubahan biologis akan terjadi pada pria ataupun wanita di masa pubertas. Menstruasi adalah proses perdarahan yang teratur, periodik, dan siklik dari uterus, yang disertai dengan pelepasan endometrium. Menarche adalah perdarahan pertama kali yang dialami oleh wanita dan biasanya terjadi ketika ber umur 10-15 tahun. Siklus haid berputar selama kurang lebih 28 hari, total siklus dihitung dari jarak tanggal mulainya haid yang lalu hingga mulai haid yang berikutnya.

14

☒ Sifilis

Penyakit sifilis adalah penyakit yang lebih sering disebut raja singa yang disebabkan oleh infeksi Treponema pallidum. Gejala yang dirasakan pada tahap infeksi primer biasanya flu yang hilang datang dan adanya benjolan. Gejala sekunder umumnya ditandai dengan munculnya bercak kemerahan ditubuh. Fase ini disebut juga masa laten yang berlangsung selama 2-3 tahun. Sedangkan gejala tersier bermanifestasi menyerang jantung, pembuluh daeah, dan saraf. Biasanya juga muncul pada tahun ke Hima hingga kesepuluh. Masa inkubasi pada penyakit ini berkisar 2-6 minggu, dan dapat mencapai 13 minggu setelah masuknya kuman melalui hubungan seks.

Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS

PMS atau Penyakit Menular Seksual adalah penyakit yang biasanya didapatkan atau ditularkan melalui hubungan seksual. Berikut beberapa penyakit yang banyak ditemukan di Indonesia yaitu:

☉ Gonore

Bakteri *Neisseria gonorrhoeae* adalah bakteri yang menyebabkan penyakit ini. Gejala yang biasanya dirasakan oleh pria adalah disuria atau rasa nyeri saat berkemih, tadanya pembengkakan pada penis, keluarnya secret kuning kehijauan. Sedangkan pada wanita, 60% kasusnya tidak ada gejala, dan sisanya mengalami gejala seperti keputihan dan rasa nyeri di daerah pelvis

15

☉ Herpes Genitalis

Infeksi virus Herpes simplex adalah virus yang menyebabkan penyakit herpes genitalis. Gejala yang ada atau penderita biasanya muncul bintil bintil besar yang berkelompok di sekitar alat kelamin (genitalia) eye, bintil bintil ini kemudian pecah dan meninggalkan luka. Apabila terdapat infeksi *herpes* maka bintil bintil ini dapat kembali timbul. Biasanya akan hilang timbul sesuka hatinya.

☉ HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Virus ini menyerang leukosit, terutama pada sel CD4 yang merupakan bagian dari sel limfosit T. Fase akhir dari infeksi HIV disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) yang muncul karena daya tahan tubuh yang sangat rendah, sehingga infeksi-infeksi oportunistik mudah menyerang. Virus ini ditularkan melalui cairan tubuh seperti darah, air susu ibu, dan sperma. Jalur transmisi HIV adalah dengan hubungan seksual dengan orang yang sudah terinfeksi, penggunaan jarum suntik secara bergantian, gigitan dan tusukan pada kulit yang terinfeksi (seperti suntikan, tato), transfusi darah, dan infeksi yang ditularkan dari ibu ke anak melalui plasenta (in utero), jalan lahir, maupun air susu ibu.

☉ Sifilis

Penyakit sifilis adalah penyakit yang lebih sering disebut raja singa yang disebabkan oleh infeksi *Treponema pallidum*. Gejala yang dirasakan pada tahap infeksi primer biasanya flu yang hilang datang dan adanya benjolan. Gejala sekunder umumnya ditandai dengan munculnya bercak kemerahan ditubuh. Fase ini disebut juga masa laten yang berlangsung selama 2-3 tahun. Sedangkan gejala tersier bermanifestasi menyerang jantung, pembuluh darah, dan saraf. Biasanya juga muncul pada tahun ke lima hingga kesepuluh. Masa inkubasi pada penyakit ini berkisar 2-6 minggu, dan dapat mencapai 13 minggu setelah masuknya kuman melalui hubungan seks.

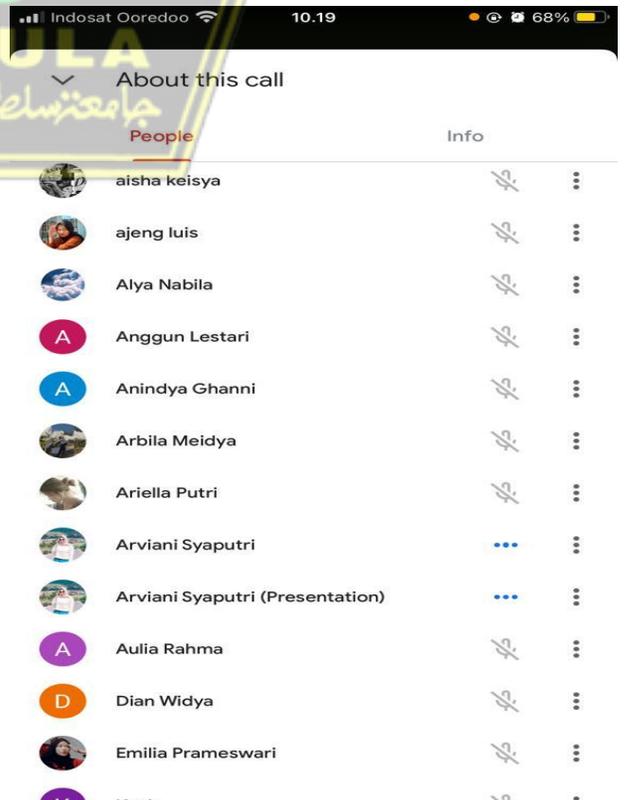
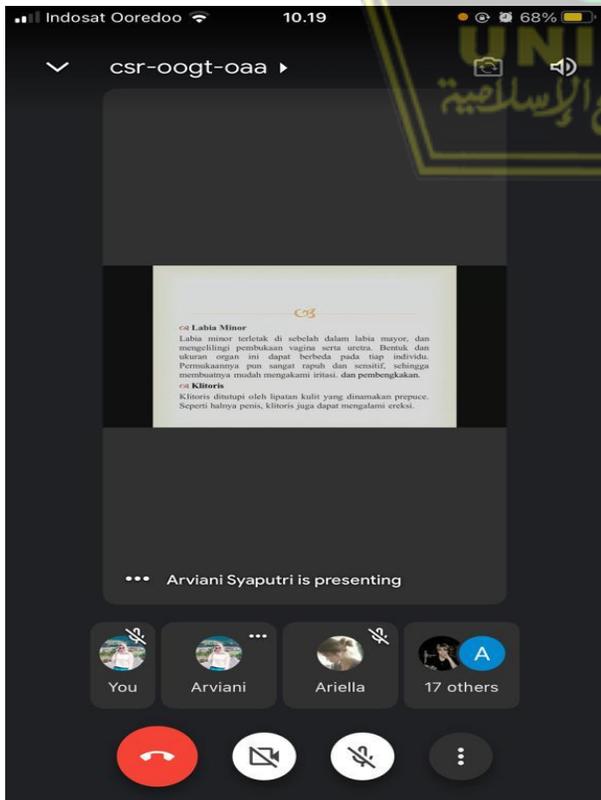
16

TERIMAKASIH



LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 13
Rekapitulasi Data Penelitian (Pre-test)
Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas

No. Res	Nama	Umur	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
1	Wilujeng Luis K	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	Nura Zahra Aurasany	15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
3	Jesica Tia Flasinta	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Balqis Cindy P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
5	Alya Nabila Putri L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Kayla Samba	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
7	Aisha Keisya C	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Chintya Titis Alya Adinaya	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
9	Melanie Putri	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
10	Jihan Faradilla A	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Nabila Maharani	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
12	Aulia Rahma	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
13	Karina Putri Pertiwi	15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
14	Anggun Bunga L	15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
15	Hasna Luthfia Maytasari	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
16	Dyah Renetta	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	Ariella Putri Maulidia	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
18	Ernita Salsabila	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
19	Anggita Aura Pinasti	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
20	Osiana Aqiila Panindhya	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Anindya Ghanni K	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1

22	Dian Khusnul Fitriani	16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
23	Floredtha Algizza H	15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
24	Rinanta Indra Dewi	14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
25	Dinara Aurelia	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
26	Nayla Zuhairahya	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
27	Zaskia Zifa A	16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
28	Maureenya Alexandra	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
29	Almaas Dhiya Haya Wibawa	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
30	Kanza Ghina Saffira	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
31	Amalia Dewi B.S	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Insyirah Suma Praya	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
33	Septiana Muryanti Putri	15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
34	Firda Sekar P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1



LAMPIRAN 14
Rekapitulasi Data Penelitian (Pre-test)
Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas

p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	Total Pertanyaan	Persentase (%)	<i>Pre-test</i> Tingkat Pengetahuan Remaja
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	22	73,3%	Cukup
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	25	83,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	76,7%	Baik
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73,3%	Cukup
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik

1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	20	66,7%	Cukup
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70,0%	Cukup
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	53,3%	Kurang
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	21	70,0%	Cukup



LAMPIRAN 15
Rekapitulasi Data Penelitian (Post-test)

Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas

No. Res	Nama	Umur	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
1	Wilujeng Luis K	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	Nura Zahra Aurasany	15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
3	Jesica Tia Flasinta	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Balqis Cindy P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	Alya Nabila Putri L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Kayla Samba	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
7	Aisha Keisyia C	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Chintya Titis Alya Adinaya	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	Melanie Putri	15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Jihan Faradilla A	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Nabila Maharani	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Aulia Rahma	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	Karina Putri Pertiwi	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
14	Anggun Bunga L	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
15	Hasna Luthfia Maytasari	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	Dyah Renetta	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	Ariella Putri Maulidia	15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
18	Ernita Salsabila	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
19	Anggita Aura Pinasti	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1

20	Osiana Aqiila Panindhya	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	Anindya Ghanni K	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	Dian Khusnul Fitriani	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
23	Floredtha Algizza H	15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
24	Rinanta Indra Dewi	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
25	Dinara Aurelia	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
26	Nayla Zuhairahya	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
28	Zaskia Zifa A	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
30	Maureenya Alexandra	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
32	Almaas Dhiya Haya Wibawa	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Kanza Ghina Saffira	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	Amalia Dewi B.S	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Insyirah Suma Praya	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
33	Septiana Muryanti Putri	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
34	Firda Sekar P	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1



LAMPIRAN 16
Rekapitulasi Data Penelitian (Post-test)
Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas

p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	Total Pertanyaan	Persentase (%)	<i>Post-test</i> Tingkat Pengetahuan Remaja
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	83,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86,7%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90,0%	Baik

1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	76,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	76,7%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100,0%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93,3%	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	96,7%	Baik
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83,3%	Baik
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,3%	Cukup
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	26	86,7%	Baik

UNISSULA

جامعة سلطان أبيهوج الإسلامية

OUTPUT SPSS

Frequency Table

Statistics

Umur Responden

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
N	Valid	34	0	0	34	34
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		15,12	,00	,07	14,97	15,26
Std. Error of Mean		,070				
Median		15,00	,00	,00	15,00	15,00
Mode		15				
Std. Deviation		,409	-,014	,070	,239	,537
Variance		,168	-,007	,055	,057	,289
Skewness		,936	,223	1,056	-,309	3,925
Std. Error of Skewness		,403				
Kurtosis		2,658	,915	4,032	-,315	14,244
Std. Error of Kurtosis		,788				
Range		2				
Minimum		14				
Maximum		16				
Percentiles	25	15,00	,00	,00	15,00	15,00
	50	15,00	,00	,00	15,00	15,00
	75	15,00	,06	,22	15,00	16,00

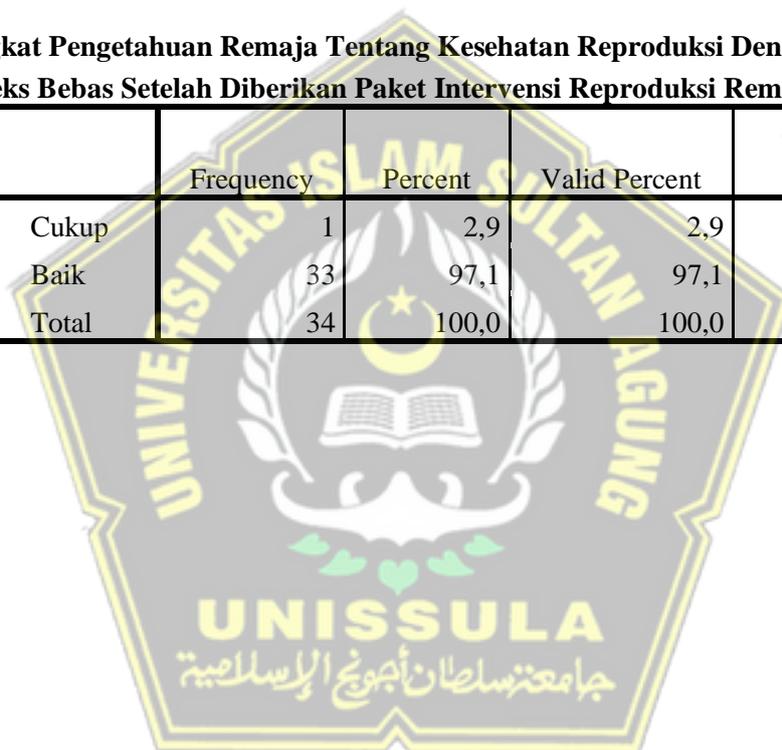
a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Sebelum Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	2,9	2,9	2,9
	Cukup	5	14,7	14,7	17,6
	Baik	28	82,4	82,4	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Setelah Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	2,9	2,9	2,9
	Baik	33	97,1	97,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	



UJI WILCOXON TEST

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Setelah Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Sebelum Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat	Positive Ranks	6 ^b	3,50	21,00
	Ties	28 ^c		
	Total	34		

a. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Setelah Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat < Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Sebelum Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat

b. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Setelah Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat > Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Sebelum Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat

c. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Setelah Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat = Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Sebelum Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat

Test Statistics ^a	
	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Setelah Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat - Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seks Bebas Sebelum Diberikan Paket Intervensi Reproduksi Remaja Sehat
Z	-2,449 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,014

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.